

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : PUJI LESTARI

Nim : 2501409089

Prodi : PEND. SENI TARI

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program setara I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Magelang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, Praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang.
4. Dosen pembimbing Seni Tari Drs. Hartono, M.Pd.
5. Sri Sudartono, M.Pd.,S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
6. Guru pamong mata pelajaran Seni Tari Suhariyani, S.Pd.
7. Drs. Suyamto selaku Koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
9. Teman - teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan observasi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Magelang, Oktober 2012  
Penyusun

PUJI LESTARI  
NIM. 2501409089

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Lampiran .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Fungsi PPL. ....	5
D. Sasaran PPL.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas .....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL ..	10
G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	11
I. Dosen Koordinator.....	11

BAB IV PENUTUP .....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. DAFTAR MAHASISWA PPL
2. KALENDER AKADEMIK
3. JADWAL MENGAJAR
4. JADWAL PELAJARAN SMP N 3 MAGELANG
5. DAFTAR PRESENSI SISWA
6. SILABUS
7. RPP
8. RINCIAN MINGGU EFEKTIF
9. PROGRAM SEMESTER
10. PROGRAM TAHUNAN
11. LEMBAR PENILAIAN
12. ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
13. LEMBAR PROGRAM PELAKSANAAN PERBAIKAN
14. RENCANA KEGIATAN
15. DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
16. DATA PRESENSI MAHASISWA PPL
17. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
18. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
19. KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu dari kesekian Universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan praktek pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Hal ini tercermin dalam salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. UNNES dalam pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills serta profesionalitas yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi, cara, dan metode serta taktik yang digunakan untuk bekal latihan secara langsung dilapangan baik itu sebagai staf pengajar maupun pendidik. Hal ini dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL I dan 4 SKS PPL II. Dalam praktiknya, PPL I terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara



terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

## **B. Tujuan**

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Sedangkan tujuan khusus PPL adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan .
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat Pratiklan Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti

Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori maupun praktek yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas (lapangan pendidikan ) yang sesungguhnya sehingga terbentuk seorang guru yang profesional
  - c. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
  - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
  - c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)**
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) merupakan kegiatan terjadwal yang telah di tetapkan oleh pihak universitas. Sehingga hal ini memiliki Dasar dalam pelaksanaannya. Adapun dasar pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan 2 adalah sebagai berikut.

1. Undang – Undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)

- b. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124 /M tahun 1999 tentang perubahan institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/ tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Dan Penilaian Hasil Belajar
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

#### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

#### **E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
  - a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
  - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
  - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
  - g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
  - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. WAKTU PELAKSANAAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

1. Tanggal 31 Agustus sampai 11 Agustus 2012 adalah 2 pelaksanaan PPL I
2. Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra di sekolah.

##### **B. TEMPAT PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamatkan di Jalan. Kalimas No 33 kota Magelang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

###### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada hari Senin 31 Agustus 2012.

###### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Seni Tari melaksanakan latihan mengajar di kelas VII dan di kelas VIII. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan

diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan dan masing-masing satu jam mata pelajaran setiap minggunya. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik menyusun perangkat pembelajaran dan mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan pada minggu ketiga setelah penerjunan dan berdasarkan jadwal yang sudah disusun oleh pihak sekolah dan materi yang akan disampaikan sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Berdasarkan rekomendasi dari guru pamong setelah melihat penampilan praktikan yang pertama, praktikan secara personal mendapat kesempatan mengajar 8 kelas. Agenda mengajar praktikan di mulai pada hari Selasa, 4 September 2012 sampai hari Sabtu, 6 Oktober 2012. Adapun kelas yang diampu adalah kelas VII A, VII B, VII C, VII E, VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H sedangkan jam pelajarannya satu kali 45 menit tiap minggunya.



## **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan orang-orang yang telah di tentukan oleh pihak UNNES dan sekolah terkait untuk membimbing praktikan. Dalam pembimbingan ini yang paling banyak di lakukan adalah dengan guru pamong yakni pembimbingan dalam pembuatan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), trik dalam menyusun media, metode dan teknik pembelajaran agar tidak membosankan bagi siswa dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan, tidak hanya dengan guru pamong, namun juga dengan dosen koordinator PPL SMP Negeri 3 Magelang dan dosen pembimbing PPL masing-masing jurusan, baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran yang diperlukan.

## **F. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBATAN**

Dalam suatu kegiatan, sudah pasti ada hal yang mendukung kegiatan tersebut. Di bawah ini beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang, antara lain :

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan.
2. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan, dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar.

Di bawah ini ada beberapa hal yang penghambat kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang, antara lain :

1. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.
2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan sibuk sendiri sehingga membuat situasi kelas tidak berjalan baik

## **G. GURU PAMONG**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Tari adalah Ibu Suharyani, S.Pd. Beliau merupakan satu-satunya guru mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Magelang, beliau mengajar seni tari kelas VII dan kelas VIII. Selain itu, beliau juga memberikan banyak masukan bagi mahasiswa praktikan seni tari dalam mengajar, mulai dari awal PPL hingga akhir PPL. Dari beliau-lah mahasiswa praktikan seni tari mendapat banyak pengalaman.

## **H. DOSEN PEMBIMBING**

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan bidang studi seni tari adalah Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Beliau Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Pendidikan Seni Tari). Selama kegiatan PPL II berlangsung, beliau membimbing praktikan dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.

## **I. DOSEN KOORDINATOR**

Dosen koordinator PPL II UNNES 20112/20113 di SMP Negeri 3Magelang dengan 21 peserta PPL adalah Agus Pujianto, S.Pd, M.Pd.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperuntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu yang di mulai pada bulan Agustus hingga bulan Oktober berjalan dengan baik dan lancar, meski tetap ada hambatan-hambatan yang di rasakan selama proses PPL tersebut.

Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh elemen sekolah sangat baik. Selama kurang lebih tiga bulan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Selain itu, di luar praktik mengajar, praktikan juga belajar hidup sebagai manusia dewasa yang sudah harus siap hidup di tengah masyarakat. Hal ini terkait dengan hubungan praktikan dengan segala komponen sekolah yang memiliki berbagai karakter.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat bekerjasama dengan baik agar seluruh kegiatan PPL yang meliputi PPL 1 dan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dgn sekolah-sekolah latihan. Selain itu, pihak UNNES, sebelum menerjunkan mahasiswa praktiknya, alangkah lebih baiknya bila survey lapangan terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman yang tidak diinginkan antara sekolah dengan pihak perguruan tinggi.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. PPL adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di Sekolah Latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMP N 3 Magelang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Berikut ini merupakan penjelasan dari refleksi diri yang telah dilakukan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Tari**

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang. Mata pelajaran Seni Tari merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Seni Tari. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Mata pelajaran Seni Tari mempelajari kesempatan pada siswa untuk berekspresi, sehingga hal tersebut dibutuhkan siswa sebagai pengetahuan dalam kehidupan mereka.
2. Mata pelajaran Seni Tari yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Seni Tari cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan dalam mata pelajaran Seni Tari diantaranya, mata pelajaran Seni Tari sedikit membosankan karena materi yang dipelajari berkaitan dengan praktik yang membuat siswa harus hafal dan paham. Sehingga menyebabkan siswa tidak senang atau kurang termotivasi untuk mempelajari.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup lengkap. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Seni Tari juga cukup memadai.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pada PPL II ini cukup aktif baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan.

Dengan bimbingan dan arahan yang beliau berikan sangat memotivasi kami dalam hal pengajaran siswa-siswa yang beranekaragam karakter dan kemampuannya.

**D. Kualitas Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang**

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Seni Tari sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran Seni Tari terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran Seni Tari.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Magelang, Praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Setelah melakukan PPL 2 selama kurang 2 minggu, praktikan memperoleh banyak masukan. Praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat media pembelajaran. Dan salah satu ciri khas di SMP Negeri 3 Magelang adalah kedekatan seorang guru dan siswa yang bertindak sebagai teman yang harus ditumbuhkan dalam diri seorang guru serta kekeluargaan yang terjalin erat.

**G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 3 Magelang Sekolah Latihan dan UNNES**

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seni tari seperti pengadaan LKS dan sarana penunjang lain untuk memperlancar PBM. Selain itu, penggunaan media yang inovatif juga dapat membantu dalam kelancaran PBM.

Bagi UNNES, sebaiknya dalam hal sosialisasi mengenai penilaian dari guru pamong dan dosen pembimbing harus jelas. Karena mahasiswa praktikan

masih banyak yang bingung mengenai sistematika penyerahan dari guru pamong dan dosen pembimbing ke UPT PPL UNNES.

Magelang, 7 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong



Suhariyani, S. Pd.  
NIP. 19660513 198902 2 001

Mahasiswa Praktikan



Puji lestari  
NIM.2501409089